

**JARNAS.CO.ID**

# Squard Dragon Black Berlayar Dampingi Paslon Nomor 1 di Kepulauan Liukang Tupabiring

**HermanDjide - PANGKEP.JARNAS.CO.ID**

Oct 28, 2024 - 15:00



*Squard Dragon Black Berlayar Dampingi Paslon Nomor 1 di Kepulauan Liukang Tupabiring*

PANGKEP - Komunitas Squard Dragon Black (SDB) menunjukkan komitmen besar dalam mendukung Pasangan Calon (Paslon) Nomor Urut 1, DR. H. Muhammad Yusran Lalogau, S.P., M.Si., dan Drs. H. Abdul Rahman Assagaf,

M.Kom. SDB ikut berlayar bersama Paslon ke wilayah kepulauan Kecamatan Liukang Tupabiring Senin ( 28/10/2024) untuk mendampingi dan menyukseskan kampanye tatap muka yang digelar oleh Paslon Nomor Urut 1. Dukungan yang luar biasa ini mencerminkan keseriusan SDB dalam menyatukan suara warga kepulauan untuk mendukung pemimpin yang dianggap mampu membawa perubahan positif.

Rombongan SDB berlayar dengan penuh semangat, membawa bendera dan atribut Paslon Nomor Urut 1, menciptakan pemandangan yang semarak di lautan. Saat tiba di Liukang Tupabiring, Paslon dan SDB langsung berinteraksi dengan masyarakat setempat dalam sesi tatap muka yang akrab. DR. H. Muhammad Yusran Lalogau secara langsung menyampaikan visi dan misi pembangunan yang lebih merata dan inklusif, terutama bagi masyarakat di wilayah kepulauan.

Dalam kesempatan tersebut, warga antusias menyambut kehadiran Paslon dan rombongan SDB. Warga mengungkapkan berbagai aspirasi dan kebutuhan mereka, yang kemudian disimak dengan seksama oleh DR. H. Muhammad Yusran Lalogau. Hal ini menegaskan komitmen Paslon Nomor Urut 1 untuk benar-benar memahami kebutuhan masyarakat di daerah terpencil, sekaligus membangun ikatan yang kuat antara pemimpin dan rakyat.

Kehadiran SDB yang mendampingi kampanye Paslon ini bukan hanya simbol dukungan, tetapi juga bukti dari keyakinan mereka bahwa Paslon Nomor Urut 1 mampu membawa perubahan nyata. Aksi ini menjadi penguatan bagi posisi Paslon di mata warga kepulauan, memberikan harapan baru bahwa kepemimpinan yang akan datang benar-benar siap berkomitmen dan hadir untuk seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berada di wilayah kepulauan. ( Herman Djide)